

**Maria Vina Febriana Wijaya. (5060842). Dinamika Penemuan Jati Diri sebagai Sosok Feminin dalam Film *Beautiful Boxer*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2010).**

## INTISARI

*Beautiful Boxer* adalah sebuah film yang mengisahkan kehidupan dan pergulatan proses internal yang dialami oleh seorang individu dengan masalah identitas gender. Tokoh ini mendalami profesi sebagai seorang petinju *muay thai* yang sarat dengan maskulinitas meskipun ia memiliki jiwa yang feminin. Hal ini menjadi dasar tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dinamika penyesuaian diri tokoh dengan masalah identitas gender yang dialaminya, peran dukungan sosial, usaha *coping* yang dilakukan, dan makna *muay thai* bagi tokoh.

Penelitian ini menggunakan metode psikosemiotika, yaitu memaknai kode-kode visual dalam adegan yang menjadi simbolisasi dalam film *Beautiful Boxer*. Pemaknaan ini kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap dinamika penemuan jati diri tokoh. Kajian penelitian diawali dengan identifikasi tahapan kehidupan kritis yang dialami si tokoh. Pada masing-masing tahapan dianalisis tema konflik dan upaya pemecahan yang dilakukan baik secara internal maupun dukungan lingkungan eksternal dari orang-orang terdekat pada setiap tahapan kehidupan tersebut. Proses pencarian jati diri tersebut diaksentuasi melalui simbolisasi visual yang menggambarkan intensitas dan hakikat konflik yang dialami tokoh. Pada akhir tahapan dianalisis pemaknaan *muay thai* sebagai kegiatan maskulin bagi tokoh.

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *Beautiful Boxer* melalui pemaknaan simbolisasi adegan, diketahui bahwa melalui dinamika tahapan kehidupan seseorang, dapat dipahami proses penyesuaian diri dengan masalah identitas gender yang sedang dialami. Proses penyesuaian diri ini tidak lepas dari dukungan sosial yang diterima individu. Selain dukungan sosial, dibutuhkan pula usaha *coping internal*, yang efektivitasnya dapat dicapai melalui perpaduan tiga tipe *coping* yaitu *seeking support*, *restructuring*, dan *taking active steps*. Pergeseran nilai *muay thai* (dari nilai awal yang bersifat ekonomis/finansial, kemudian berkembang pada nilai kemuliaan/virtues dan spiritual) menjadikan *muay thai* sebagai sesuatu yang bermakna bagi tokoh dan membantu proses perdamaian diri tokoh dengan sisi maskulinnya.

Kajian ini seakan mengingatkan kita untuk tidak terburu-buru memvonis bahwa seseorang mengalami gangguan, dan tidak terburu-buru menganggap bahwa operasi ganti kelamin merupakan solusi paling efektif bagi individu dengan masalah identitas gender. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kehidupan tokoh setelah melakukan penyelesaian masalah identitas gender serta menggunakan analisis wacana untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih meyakinkan.

**Keyword:** *gender identity*, konflik intrapersonal, *social support*, *coping*, *personal values*, psikosemitoika